



**KRITIK SOSIAL DALAM NOVEL *SELAMAT TINGGAL***

**KARYA TERE LIYE**

**(KAJIAN SOSIOLOGI SASTRA)**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**M. AGIL FIKRI MAULANA**

**NPM: 218.01.07.1.082**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

**JUNI 2022**

## ABSTRAK

Maulana, M Agil Fikri. 2022. *Kritik Sosial dalam Novel Selamat Tinggal Karya Tere Liye (Kajian Sosiologi Sastra)*. Skripsi Bidang Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Pembimbing I: Dr. Akhmad Tabrani, M.Pd.; Pembimbing II: Frida Siswiyanti, M.Pd.

**Kata Kunci: Kritik, Novel, Sosiologi Sastra.**

Pada penelitian ini membahas tentang bagaimana suatu kritik sosial dalam novel *Selamat Tinggal* karya Tere Liye dan fakta sosial saling bersinggungan, hal ini dikarenakan suatu karya sastra dapat dimanfaatkan sebagai alat dalam penyampaian kritik terhadap kondisi sosial dalam lingkungan suatu masyarakat. Penelitian ini mengkaji kritik sosial yang relevan dengan kondisi Indonesia pada saat ini berupa; yang pertama, Kritik sosial yang berkenaan dengan fakta sosial berupa pertentangan moral dalam diri tokoh terhadap lingkungan sosial tokoh pada novel karya Tere Liye yang berjudul *Selamat Tinggal*, yang kedua, kritik sosial yang berkenaan dengan fakta sosial pada perilaku politik dalam novel *Selamat Tinggal* Karya Tere Liye. Adapun manfaat penelitian ditinjau secara teoritis guna memperkaya khazanah Kesusastraan Indonesia, khususnya bagi kajian sastra yang bertumpu pada metode deskriptif analisis yang didukung oleh analisis struktural terlebih dahulu dari kajian sosiologi sastra.

Novel sebagai suatu karya imajinatif atau fiksi menjanjikan suatu dunia yang memuat bentuk kehidupan yang sesuai dan, dunia rekaan, yang dimulai dari berbagai macam bentuk unsur intrinsik seperti latar, penokohan, peristiwa, sudut pandang dan lain sebagainya. Pendekatan sosiologi sastra mempunyai pandangan jika sastra merupakan cermin dari kehidupan masyarakat atau cerminan dari fakta sosial namun bukan suatu kenyataan benar-benar terjadi, meskipun dapat juga terjadi. Kritik sosial adalah penilaian, kecaman, ataupun pendapat pada suatu karya sastra yang memiliki hubungan dengan masyarakat yang memiliki suatu kepentingan umum dengan disertai keterangan-keterangan dan perbandingan berupa baik dan buruk, dalam kaitannya dalam novel *Selamat Tinggal* karya Tere Liye akan dibahas mengenai kritik sosial pada lingkungan sosial dan kritik sosial pada perilaku politik.

Metode pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan model penelitian deskriptif kualitatif karena data yang diperoleh bukan berdasarkan jumlah dan angka. Sumber data penelitian ini diperoleh dari penggambaran kejadian tokoh dalam novel, yang digambarkan pada kejadian tersebut berupa narasi pengarang, berupa pikiran tokoh, percakapan tokoh, perasaan tokoh, tingkah laku yang dilakukan tokoh, dan penggambaran unsur intrinsik yang ada didalamnya dari pengarang sebagai orang ketiga serba tahu. Pada instrumen penelitian ini peneliti memakai tabel dengan melakukan observasi teks, kemudian peneliti akan melakukan observasi teks dengan cara mengamati dan menafsirkan teks berdasarkan pendekatan sosiologi sastra. Adapun tahapan yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data Membaca secara saksama pada novel *Selamat Tinggal*; (1) Membaca dengan evaluasi dan pemahaman, (2) Mendata dengan

mencatat dan menandai, (3) Menjaring data dengan mengkaji dan menganalisis, (4) penarikan kesimpulan berdasarkan rekaan oleh pengarang dan pada fakta sosial.

Pada hasil penelitian dan pembahasan akan dikaji sesuai dengan fokus penelitian pada bab I meliputi; (1) Kritik sosial yang berkenaan dengan pertentangan moral dalam diri tokoh terhadap lingkungan sosial tokoh pada novel *Selamat Tinggal* karya Tere Liye, (2) Kritik sosial yang berkenaan dengan perilaku politik dalam novel *Selamat Tinggal* Karya Tere Liye. Dari fokus penelitian tersebut, maka kegunaan penelitian meliputi; (1) Mengulas kritik sosial yang berkenaan dengan fakta sosial berupa pertentangan moral dalam diri tokoh terhadap lingkungan sosial tokoh pada novel *Selamat Tinggal* karya Tere Liye. (2) Mengulas kritik sosial yang berkenaan fakta sosial pada perilaku politik dalam novel *Selamat Tinggal* Karya Tere Liye. Adapun bahasan dari fokus penelitian tersebut yakni, kritik sosial yang berkenaan dengan pertentangan moral dalam diri tokoh terhadap lingkungan sosial tokoh pada novel *Selamat Tinggal* karya Tere Liye, mengenai pilihan baik dan buruk mengenai perbuatan, sikap, akhlak, budi pekerti, usia, yang dihadapi tokoh, dan sikap berani, semangat, bergairah, dan berdisiplin dalam mengikuti norma masyarakat dan kritik sosial yang berkenaan dengan perilaku politik dalam novel *Selamat Tinggal* Karya Tere Liye berupa, yang pertama kritik sosial terhadap pemerintah dan kekuasaan yang berkaitan dengan kebijakan, dan siasat, yang kedua kritik sosial yang berkaitan dengan negara, wilayah, dan lingkungan sosial masyarakat, dan yang ketiga kritik sosial yang berkaitan dengan cara bertindak menangani masalah.

Pada penutup penelitian ini berupa simpulan dan saran yang telah diperoleh dari pembahasan penelitian. Berdasarkan hasil penelitian serta bahasan yang telah dilakukan pada novel dapat diambil kesimpulan mengenai kritik sosial berdasarkan fakta sosial yang berkenaan dengan pertentangan moral dan perilaku politik yang ada pada masyarakat dalam Novel *Selamat Tinggal* Karya Tere Liye dengan menggunakan Kajian Sosiologi Sastra. Mengacu pada simpulan, maka perlunya penjelasan saran guna memperoleh manfaat lebih banyak dari hasil penelitian terkait yang akan diarahkan untuk beberapa pihak bagi peneliti, bagi dosen, bagi pembaca, bagi pendidikan

## ABSTRACT

Maulana, M Agil Fikri. 2022. Social Criticism in Tere Liye's Goodbye Novel (Study of Literary Sociology). Thesis on the Study of Indonesian Language and Literature Education, Faculty of Teacher Training and Education. Advisor I: Dr. Akhmad Tabrani, M.Pd., Second Advisor: Frida Siswiyanti, M.Pd.

**Keywords: Criticism, Novel, Sociology of Literature.**

This study discusses how a social critique in Tere Liye's novel Selamat Stay and social facts intersect, this is because a literary work can be used as a tool in delivering criticism of social conditions in a society. This study examines social criticism that is relevant to the current condition of Indonesia in the form of; the first, social criticism relating to social facts in the form of moral contradictions within the character against the social environment of the character in Tere Liye's novel entitled Selamat Stay, the second, social criticism relating to social facts on political behavior in Tere Liye's novel Selamat Stay . The benefits of research are reviewed theoretically in order to enrich the treasures of Indonesian literature, especially for literary studies that rely on descriptive analysis methods that are supported by structural analysis first from the study of sociology of literature.

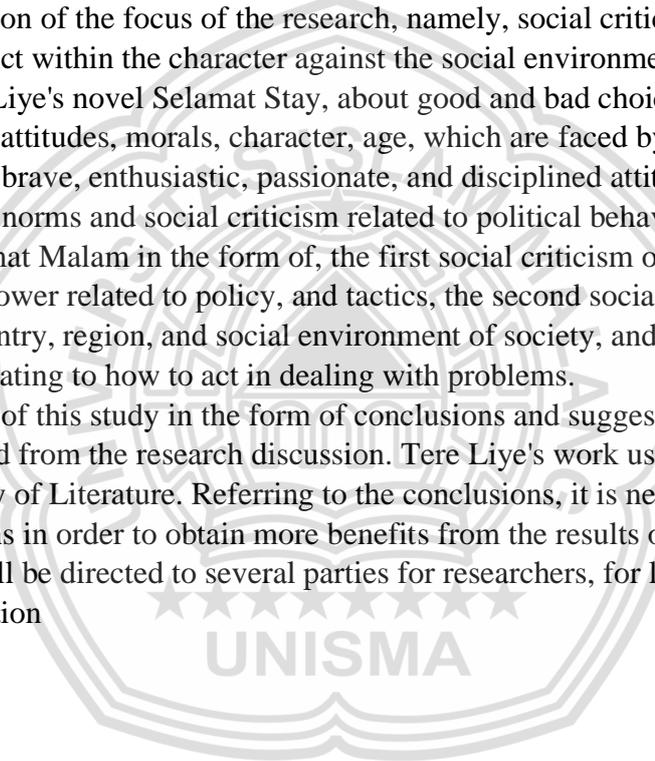
The novel as an imaginative work or fiction promises a world that contains appropriate forms of life and a fictional world, starting from various forms of intrinsic elements such as setting, characterizations, events, points of view and so on. The sociological approach to literature has the view that literature is a mirror of people's lives or a reflection of social facts, but it is not a reality that actually happens, although it can also happen. Social criticism is an assessment, criticism, or opinion on a literary work that has a relationship with the public who has a public interest accompanied by explanations and comparisons in the form of good and bad, in relation to Tere Liye's novel Selamat Stay will be discussed about social criticism in social environment and social criticism on political behavior.

The method in this study uses a qualitative method with a qualitative descriptive research model because the data obtained is not based on numbers and numbers. The source of this research data is obtained from the depiction of the events of the characters in the novel, which is depicted in the event in the form of the author's narrative, in the form of the character's thoughts, the character's conversation, the feelings of the character, the behavior of the character, and the description of the intrinsic elements in it from the author as a third person. know. In this research instrument, the researcher uses a table by observing the text, then the researcher will observe the text by observing and interpreting the text based on the sociology of literature approach. The steps taken by the researchers were to obtain data. Read carefully on the novel Selamat Datang; (1) Reading with evaluation and understanding, (2) Recording by noting and marking, (3)

Collecting data by reviewing and analyzing, (4) drawing conclusions based on fiction by the author and on social facts.

The results of the research and discussion will be reviewed in accordance with the research focus in chapter I including; (1) Social criticism related to the moral conflict within the character against the social environment of the character in Tere Liye's novel Selamat Datang, (2) Social criticism related to political behavior in Tere Liye's novel Selamat Datang. From the research focus, the research uses include; (1) Reviewing social criticism related to social facts in the form of moral conflict within the character against the social environment of the character in Tere Liye's novel Selamat Stay. (2) Reviewing social criticism regarding social facts on political behavior in Tere Liye's novel Selamat Datang. As for the discussion of the focus of the research, namely, social criticism relating to the moral conflict within the character against the social environment of the character in Tere Liye's novel Selamat Stay, about good and bad choices regarding actions, attitudes, morals, character, age, which are faced by the characters. , and a brave, enthusiastic, passionate, and disciplined attitude in following societal norms and social criticism related to political behavior in Tere Liye's novel Selamat Malam in the form of, the first social criticism of the government and power related to policy, and tactics, the second social criticism relating to the country, region, and social environment of society, and the third social criticism relating to how to act in dealing with problems.

At the end of this study in the form of conclusions and suggestions that have been obtained from the research discussion. Tere Liye's work using the Sociological Study of Literature. Referring to the conclusions, it is necessary to explain suggestions in order to obtain more benefits from the results of related research which will be directed to several parties for researchers, for lecturers, for readers, for education



UNISMA

## BAB I

### PENDAHULUAN

Bab ini akan menjelaskan tentang pendahuluan penelitian guna mengorientasikan pada tinjauan secara umum kearah penelitian dilakukan.

Penelitian ini menjelaskan tentang (1) Konteks penelitian, (2) Fokus penelitian, (3) Tujuan penelitian, (4) Kegunaan penelitian, (5) Penegasan istilah.

#### 1.1 Konteks Penelitian

Pada penelitian ini membahas tentang bagaimana suatu kritik sosial dan fakta sosial saling bersinggungan. Suatu karya sastra dapat dimanfaatkan sebagai alat dalam penyampaian kritik terhadap kondisi sosial dalam lingkungan suatu masyarakat. Karya sastra juga dapat dikatakan sebagai alat kontrol sosial. Melalui suatu karya sastra, pengarang dapat menyampaikan kritik terhadap segala keresahan yang dirasakannya. Upaya menyampaikan kritik sosial melalui karya sastra ialah suatu bentuk kepedulian terhadap kondisi sosial yang digambarkan dalam karya sastra yang bersangkutan. Adanya karya sastra tidak pernah lepas dari pemikiran seorang pengarang dan tempat di mana karya itu diciptakan. Latar sebuah karya bisa menjadi sebuah titik tolak pengarang menuliskan sebuah karya. Pemikiran pengarang juga berperan penting dalam proses pembentukan suatu karya. Tidak sedikit karya sastra yang lahir dari pemikiran seorang pengarang yang ingin mengkritik kondisi sosial melalui karyanya.

Kritik sosial terkait perilaku tokoh dengan beberapa pilihan baik dan buruk mengenai perbuatan, sikap, akhlak, budi pekerti, susila. Menurut Lee (dalam

Nilasari & Kusumadewi, 2016) kepedulian lingkungan mengacu kepada ciri afeksi yang dapat menjadi representasi dari kekhawatiran personal, belas kasih, suka dan tidak suka terhadap lingkungan. Ciri afeksi individu terhadap lingkungan dapat tercermin melalui perilaku seseorang terhadap lingkungan. Bintarto dan Surastopo (dalam Sarah, 2012: 52) mendefinisikan lingkungan sosial sebagai lingkungan tempat individu berinteraksi, yang memiliki beberapa aspek yaitu sikap kemasyarakatan, sikap kejiwaan, sikap kerohanian, dan lain sebagainya. Dari kedua pengertian tersebut dapat kita simpulkan dalam lingkungan sosial terdapat suatu bentuk tata cara dalam berbuat dan bersikap, dengan demikian tata cara tersebut adalah hasil dari manifestasi dari sikap kepedulian terhadap lingkungan sosial yang meliputi akhlak, budi pekerti, dan susila.

Kritik sosial yang berkaitan dengan cara bertindak menangani masalah yang dialami individu. Dalam hal ini politik tidak hanya berhubungan dengan negara saja namun bagaimana seseorang dalam menangani masalah terhadap pelaku yang berkuasa atau pemerintah dengan suatu strategi ataupun siasat untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Pada dasarnya sebagaimana yang dimaksudkan menurut Durkheim (2014:81) bahwa fakta sosial berisikan norma-norma dan aturan yang bersifat memaksa dan berada diluar individu sehingga individu dikendalikan oleh fakta sosial dalam lingkungannya. Dari pendapat tersebut hubungannya dengan perilaku politik memberikan bahwa perilaku politik merupakan suatu aspek perilaku sosial yang ditentukan oleh norma-norma dan aturan melalui hubungan kekuasaan secara vertikal.

Novel menyajikan sesuatu secara banyak, lebih rinci, lebih detail, dan lebih banyak melibatkan permasalahan yang kompleks. Permasalahan yang kompleks ditampilkan dalam novel secara utuh, penuh, dan mendalam. Sebuah permasalahan dibahas di dalam novel secara komprehensif. (Nurgiyantoro, 2013:13). Dengan demikian novel sebagai suatu karya imajinatif atau fiksi menjanjikan suatu dunia yang memuat bentuk kehidupan yang sesuai dan, dunia rekaan, yang dimulai dari berbagai macam bentuk unsur intrinsik seperti latar, penokohan, peristiwa, sudut pandang dan lain sebagainya.

Novel *Selamat Tinggal* berisi tentang kisah seorang pemuda yang bernama Sintong Tinggal. Sintong berasal dari SMA pinggiran kota di Sumatra. Sintong termasuk anak yang cerdas sehingga ia diterima dikampus besar yang ada di Jakarta. Tidak mudah bagi Sintong untuk melanjutkan Pendidikan disana, karena ia harus mengeluarkan biaya sendiri untuk hidup lantaran kedua orang tuanya yang memiliki ekonomi menengah kebawah. Sintong memiliki saudara dari Ibu Sintong yang bernama Pakde Maman dan Bulek Ningrum yang tinggal di Jakarta, sehingga biaya hidup dan kuliah ditanggung oleh Pakde Maman dan Bulek Ningrum, dengan syarat Sintong harus bekerja di toko Bajakan milik Pakde Maman, hal tersebut membuat Sintong tertekan karena sikap Sintong yang membenci barang bajakan namun disisi lain ia harus bekerja di sana agar dapat melanjutkan pendidikannya.

Konflik batin terjadi ketika Sintong mengetahui toko tersebut merupakan toko buku bajakan, karena berawal dari latar belakang sintong yang kudu buku suka membaca buku yang asli dan berkualitas, selain itu ia juga berasal dari

fakultas sastra yang notabnya menghasilkan seorang penulis, apa lagi ia mengikuti organisasi GM (Gelora Mahasiswa) yang bergerak pada bidang kepenulisan. Dari san konflik-konflik mengenai barang bajakan mulai bermunculan.

Pada novel *Selamat Tinggal* juga sangat memotivasi para pembacanya melalui kisah Sintong yang berjuang melawan ketidak adilan dan ketidak jujuran dari fenomena buku bajakan yang menyusahkannya. Pada buku ini melalui kisah seorang Sintong, memotivasi para pembaca untuk pandai dalam bersikap, yakni bersikap baik dan meninggalkan sikap buruk terutama sikap dalam menghindari fenomena barang bajakan yang ada di Indonesia. Kisah tokoh Sintong diakhiri dengan terselesaikannya konflik tokoh mengenai perjuangan untuk melepaskan diri dari fenomena barang bajakan. Namun sekarang ia memiliki perjuangan baru untuk melanjutkan Pendidikan S2 di Jerman, melalui beasiswa yang ia dapatkan dari kampus tersebut.

Dalam menganalisis novel *Selamat Tinggal* karya Tere Liye ini, penulis menggunakan teori sosiologi sastra dengan metode deskriptif analisis yang didukung oleh analisis struktural terlebih dahulu. Teori sosiologi sastra digunakan untuk mengetahui bentuk-bentuk kritik sosial yang terdapat dalam novel *Selamat Tinggal*. Karya sastra mempunyai hubungan yang unik dengan sistem sosial yang ada pada lapisan masyarakat dan termasuk kedalam suatu kebiasaan masyarakat sebagai suatu bentuk dasar kehidupan dari seorang pengarang tersebut, oleh karena itu sastra akan selalu ada pada kehidupan masyarakat, dan masyarakat sebagai sarana dalam kajian sosiologi dengan adanya hubungan antara sastra

sebagai disiplin ilmu dengan sosiologi sebagai bentuk disiplin ilmu lainnya. Maka dari itu, sebelum pada ranah sastra dan sosiologi akan dijelaskan pengertian dasar sosiologi sebagai bidang ilmu.

*Pertama, sosiologi memiliki dua kata dasar yaitu; socius (dari bahasa latin) yang memiliki arti “teman” dan logos (bahasa Yunani) yang memiliki arti “ilmu tentang”. Secara istilah sosiologi memiliki arti “ilmu tentang pertemanan”. Pada pandangan ini ilmu sosiologi dapat bermakna sebagai “penelitian tentang dasar-dasar organisasi sosial dalam suatu masyarakat”.* Secara lebih khusus, sosiologi ialah analisis yang berhubungan dengan pola hubungan antar masyarakat melalui suatu interaksi sosial (Abercrombie, 2010: 535). Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa sosiologi ialah bidang penelitian atau kajian yang berhubungan dengan masyarakat yang mencerminkan kehidupan manusia dalam berinteraksi satu sama lain yang disebabkan oleh faktor-faktor tertentu sehingga adanya hubungan interaksi timbal balik satu sama lain.

Kedua, menurut Crook dan Waters (1990), menjelaskan bahwa sosiologi adalah kajian yang terstruktur tentang bentuk tingkah laku sosial masyarakat. Pada pengertian ini memiliki empat bagian yang menjadi dasar tumpuan ilmu sosiologi: (1) tindakan yang dibahas mengacu pada karakter tingkah laku sosial, bukan individu, tindakan yang diperuntukkan bagi manusia lain (bukan dirinya sendiri), sehingga mempunyai dampak bagi manusia lain, atau dampak dampak bagi orang yang ada disekitarnya yang berhubungan dengan interaksi satu sama lain; 2) tindakan sosial masyarakat yang dikaji ialah rangkaian, yakni bentuk

khusus yang berupaya mengulas bentuk-bentuk bagian suatu tingkah laku sosial; 3) pembahasan sosiologi memiliki sifat analitis, yakni mengkaji tindakan manusia yang berkenaan dengan pandangan pada suatu ilmu tentang metode tertentu, bukan berlandaskan kesepakatan tertentu; dan 4) sebagai disiplin ilmu sosiologi memiliki sifat yang terstruktur, yakni mengetahui tindakan sosial yang telah ditempatkan.

Ketiga, pendapat Ritzer (dalam Faruk, 2017:3) menjelaskan bahwa sosiologi adalah suatu ilmu yang berkaitan dengan masyarakat dengan berlandaskan pada tiga model dalam teori ilmu pengetahuan atau paradigma, yang pertama paradigma fakta sosial seperti halnya struktur sosial dan lembaga-lembaga sosial sebagai suatu kenyataan yang ada pada luar individu, yang kedua paradigma definisi sosial mengarahkan suatu perhatian pada tata proses individu saat mengartikan kondisi sosial serta akibat-akibat pada pengertian tersebut, kepada tingkah laku yang ada pada dirinya, pada paradigma ini yang dimengerti sebagai inti permasalahan sosiologi bukan kenyataan sosial objektif, namun melalui sudut pandang kacamata subjektif secara individu dalam merasakan kenyataan berupa kenyataan-kenyataan sosial tersebut, dan yang ketiga paradigma tindakan manusia dalam bentuk subjek yang nyata sesuai dengan kenyataan yang benar-benar terjadi. Dari beberapa macam pengertian yang telah disebutkan dapat ditarik suatu kesimpulan bahwasannya sosiologi ialah sebuah ilmu tentang hubungan, dan tingkah laku antar individu atau individu dengan lingkungan sosial masyarakat yang mencerminkan kenyataan berupa fakta-fakta sosial yang ada pada masyarakat.

Pada, pengertian masyarakat ialah kumpulan manusia dengan adat dan budaya, norma, aturan dan hukum yang membentuk tata aturan dalam bertingkah laku dan adanya interaksi satu sama lain; dan memiliki ikatan berupa tanda identitas yang menyatukan warganya (Koentjaraningrat, 2005:121). Berdasarkan pendapat tersebut sosiologi sastra ialah bidang studi antara sastra dan sosiologi, dan menurut Ratna (2013:3) diantara sastra dan sosiologi saling memiliki objek yang sama, yaitu individu manusia pada suatu masyarakat, namun pengertian sosiologi dan sastra berbanding terbalik. Sosiologi merupakan ilmu objektif kategoris, yakni membatasi diri pada yang terjadi dewasa ini (*das sein*), bukan yang sebenarnya terjadi (*das sollen*). Sebaliknya, sastra memiliki sifat evaluatif, imajinatif, dan subjektif. Maka dari itu perbedaan antara sastra dan sosiologi merupakan perbedaan hakikat, sebagai perbedaan ciri-ciri, yang telah ditunjukkan pada perbedaan antara fakta atau kenyataan dengan fiksi atau rekaan. Adapun pengertian sosiologi sastra yang menyimbolkan interdisiplin, yang termasuk kedalam unsur sastra, mencakup; (1) Proses pemaknaan karya sastra dengan mengutamakan bagian-bagian penting kemasyarakatan; (2) proses pemahaman terhadap keseluruhan suatu karya sastra yang disertai dengan aspek kemasyarakatan yang ada didalamnya; (3) proses memahami suatu bentuk karya sastra serta hubungan masyarakat sebagai latar belakangnya, dan; (4) adanya hubungan pemikiran secara logis antara masyarakat dengan karya sastra.

Pada penelitian ini pendekatan sosiologi sastra digunakan dalam penelitian lebih lanjut yang mengacu pada kritik sastra yang ada pada Novel *Selamat Tinggal* karya Tere Liye. data yang ditemukan oleh peneliti berupa dialog dan

monolog tokoh yang ada pada novel, serta berupa narasi oleh pengarang yang menggambarkan bentuk kritik sosial yang ada pada lingkungan masyarakat berupa pertentangan moral mempertahankan nilai dan norma dalam suatu masyarakat tertentu dan berupa perilaku politik terhadap penguasa dan pemerintah. Data yang telah ditentukan oleh peneliti kemudian diolah menggunakan metode analisis data agar data dan informasi yang diperoleh berhubungan dan sesuai, di dalam penelitian berupa instrumen penanda atau petunjuk data tersebut sangat diperlukan, maka penggunaan instrumen data petunjuk atau instrumen indikator data dilakukan guna menjangkau data yang diperoleh. Data yang sudah terkumpul dianalisis dalam bentuk deskriptif tentang penafsiran kritik sosial pada novel tersebut.

Darwis atau yang biasa dikenal dengan Tere Liye adalah Penulis Novel *Selamat Tinggal*. Tere Liye lahir di Lahat berkewarganegaraan Indonesia pada tanggal 21 Mei 1979 dengan nama Darwis. Beberapa karya Tere Liye yang diangkat ke dalam film bioskop diantaranya yaitu *Moga Bunda Disayang* dan *Allah Hafalan Shalat Delisa*. Meski Tere Liye berhasil pada bidang kepenulisan literasi Indonesia, namun kegiatan menulis baginya hanya sekedar hobi karena pekerjaan keseharian sebagai pekerja kantor akuntan. Tere Liye merupakan penulis yang paling kontroversial pada saat ini, contohnya saja pada saat Tere Liye menuliskan catatannya dengan judul drama (menjurus) lebay terkait sikap perusahaan rokok yang telah melahirkan berbagai legend dunia bulutangkis Indonesia ini. Dalam tulisan panjangnya, Tere Liye menuliskan, bahwa, audisi beasiswa bulutangkis itu merupakan bentuk eksploitasi, alias memanfaatkan anak-

anak untuk mempromosikan brand image rokok dalam kegiatan. Dukungan Tere Liye inilah yang membuat warganet yang kontra dengan KPAI (Komisi Perlindungan Anak Indonesia) ramai memperbincangkan dan "menyerang" tulisan tersebut. Dengan kontroversi dan bantuan media sosial nama Tere Liye melesat sebagai penulis yang terkenal, meskipun dibenci pemerintah.

Dalam penyajian data pada penelitian ini berupa berupa dialog dan monolog tokoh yang ada pada novel, serta berupa narasi oleh pengarang yang menggambarkan bentuk kritik sosial yang ada pada lingkungan masyarakat dalam novel *Selamat tinggal*, yang menghususkan pada dua aspek yaitu; 1) Kritik sosial yang berkenaan dengan pertentangan moral dalam diri tokoh terhadap lingkungan sosial tokoh pada novel *Selamat Tinggal* karya Tere Liye. 2) Kritik sosial yang berkenaan dengan perilaku politik dalam novel *Selamat Tinggal* Karya Tere Liye. Penarikan kesimpulan menjadi hasil dari suatu penelitian, pada penelitian ini penarikan kesimpulan dilaksanakan sesudah pengecekan ulang data oleh peneliti, pengecekan terhadap data berupa kalimat-kalimat, kata-kata, dan narasi yang telah diperoleh dan ditetapkan dalam pelaksanaan penelitian ini.

## 1.2 Fokus Penelitian

Penelitian ini mengkaji kritik sosial yang relevan dengan kondisi Indonesia pada saat ini. Oleh karena itu, penulis membatasi pembahasan pada masalah-masalah berikut.

- 1) Kritik sosial yang berkenaan dengan fakta sosial berupa pertentangan moral dalam diri tokoh terhadap lingkungan sosial tokoh pada novel karya Tere Liye yang berjudul *Selamat Tinggal*.
- 2) Kritik sosial yang berkenaan dengan fakta sosial pada perilaku politik dalam novel *Selamat Tinggal* Karya Tere Liye.

### 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari dilakukannya penelitian terhadap novel *Selamat Tinggal* karya Tere Liye ini adalah:

- 1) Mengulas kritik sosial yang berkenaan dengan fakta sosial berupa pertentangan moral dalam diri tokoh terhadap lingkungan sosial tokoh pada novel *Selamat Tinggal* karya Tere Liye.
- 2) Mengulas kritik sosial yang berkenaan fakta sosial pada perilaku politik dalam novel *Selamat Tinggal* Karya Tere Liye.

### 1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini berfokus pada analisis kritik sosial yang ada pada novel Tere Liye yang berjudul *Selamat Tinggal*. Kritik sosial yang ada dalam novel *Selamat Tinggal* ini memang benar-benar ada di lingkungan masyarakat Indonesia secara umum dan secara khusus di lingkungan masyarakat.

Adapun manfaat penelitian ditinjau secara teoritis guna memperkaya khazanah Kesusastraan Indonesia, khususnya bagi kajian sastra yang bertumpu pada metode deskriptif analisis yang didukung oleh analisis struktural terlebih

dahulu dari kajian sosiologi sastra juga bermanfaat untuk peneliti. Adapun kegunaan penelitian dibagi menjadi dua yaitu kegunaan teoritis dan kegunaan praktis, antara lain sebagai berikut:

#### 1.4.1 Kegunaan Teoritis

Jdanov (dalam Escarpit, 2008:8) mengatakan bahwa sastra harus dipandang dalam hubungan yang tak terpisahkan dengan kehidupan masyarakat.

Sebagaimana juga yang disampaikan oleh Damono (2014:1) menjelaskan bahwa sastra merupakan cerminan gambaran dalam kehidupan, dan kehidupan tersebut ialah suatu fakta sosial atau kenyataan sosial. Secara teoritis penelitian ini memberikan deskripsi kritik, refleksi sosial, dalam masyarakat serta diharapkan mampu memberikan sumbangsih informasi baru mengenai kondisi masyarakat Indonesia yang digambarkan melalui novel karya Tere Liye yang berjudul *Selamat Tinggal*, serta dapat dikembangkan sebagai bahan penelitian lebih lanjut dalam dunia kesasatraan yang ada pada teori-teori yang telah dipilih peneliti.

#### 1.4.2 Kegunaan Praktis

Adapun manfaat penelitian dari kegunaan praktis guna memperkaya khazanah kesastraan Indonesia, khususnya bagi kajian sosiologi sastra. Kegunaan praktis yang lain juga bermanfaat bagi para peneliti, antara lain sebagai berikut:

- 1) Bagi Guru; menambah wawasan dan pengetahuan guru sastra dan bahasa Indonesia mengenai tata cara dalam menganalisis suatu karya sastra.
- 2) Bagi Mahasiswa; penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan guna melakukan penelitian serupa.

- 3) Bagi Peneliti; sebagai langkah fundamental guna melaksanakan penelitian pada karya sastra yang lain.
- 4) Bagi Siswa; diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif guna memperoleh pemahaman novel karya Tere Liye yang berjudul *Selamat Tinggal* karya untuk selanjutnya dikenalkan kepada peserta didik di Sekolah Menengah.

### 1.5 Penegasan Istilah

Menghindari ambiguitas penelitian juga menghindari kesalahpahaman, maka dijelaskan penegasan istilah sebagai berikut:

- 1) Kritik sosial adalah penilaian, kecaman, ataupun pendapat pada suatu karya sastra yang memiliki hubungan dengan masyarakat yang memiliki suatu kepentingan umum dengan disertai keterangan-keterangan dan perbandingan berupa baik dan buruk.
- 2) Novel sebagai karya sastra ialah suatu kisah yang memiliki bentuk prosa dalam ukuran yang luas. Ukuran luas dapat didefinisikan sebagai kisah dengan plot yang kompleks, karakteristik yang banyak, dengan beragam suasana cerita, serta dengan cerita yang beragam
- 3) Sosiologi sastra adalah cara mengetahui karya sastra melalui percampuran antara ilmu sosiologi dan ilmu sastra (interdisipliner)
- 4) Struktur karya sastra novel adalah aspek-aspek, bagian-bagian, yang saling berkenaan satu dengan yang lain secara padu, erat, dan rinci. Keterpaduan bagian-bagian dalam novel dibangun oleh beberapa unsur yang dikenal sebagai unsur intrinsik

## BAB V

### PENUTUP

Pada bab ini dinarasikan secara rinci tentang simpulan dari penelitian yang telah terlaksana. Adapun simpulan dan saran secara spesifik dijelaskan sebagai berikut.

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta bahasan yang telah dilakukan pada novel dapat diambil kesimpulan mengenai kritik sosial berdasarkan fakta sosial yang berkenaan dengan pertentangan moral dan perilaku politik yang ada pada masyarakat dalam Novel Selamat Tinggal Karya Tere Liye dengan menggunakan Kajian Sosiologi Sastra.

- 1) Kritik sosial yang berkenaan dengan fakta sosial berupa pertentangan moral dalam diri tokoh terhadap lingkungan sosial tokoh pada Novel Selamat Tinggal karya Tere Liye. Kritik sosial tersebut terlihat dari pilihan baik dan buruk sesuai dengan norma dalam masyarakat mengenai perbuatan, sikap, akhlak, budi pekerti, dan Susila. Selain itu kritik sosial yang berkenaan dengan pertentangan moral akan terlihat pada sikap berani, semangat, bergairah, dan berdisiplin dalam mengikuti norma masyarakat.
- 2) Kritik sosial yang berkenaan dengan fakta sosial pada perilaku politik dalam novel selamat tinggal karya Tere Liye. Kritik sosial berkenaan dengan perilaku politik akan tampak pada kebijakan dan siasat pemerintah atau penguasa, dan berkenaan dengan negara, wilayah, dan lingkungan

masyarakat, serta akan tampak melalui cara bertindak dalam menangani suatu masalah.

## 5.2 Saran

Mengacu pada simpulan, maka perlunya penjelasan saran yang akan diarahkan untuk beberapa pihak.

### 5.2.1 Bagi Peneliti

Penelitian yang lebih lanjut akan sangat berguna dalam menarasikan novel ini dari berbagai sudut pandang. Sebab pada penelitian ini dilakukan dengan sangat terbatas pada beberapa sub permasalahan saja. Peneliti hanya berfokus pada kritik sosial berdasarkan fakta sosial berupa perilaku politik dalam masyarakat. Penelitian yang lebih mendalam akan lebih efektif jika diawali dengan pemahaman mendasar teori sastra. Dalam penelitian karya sastra juga penting dalam memilih instrumen penelitian. Novel ini dapat menjadi salah satu objek untuk mendalami hal yang masih belum dibahas dalam penelitian ini.

### 5.2.2 Bagi Dosen

Bagi dosen penelitian yang mengkontekstualisasikan kenyataan di tengah masyarakat terkait dengan perilaku politik didalam suatu pemerintahan atau kekuasaan yang ada pada masyarakat serta dengan fakta sosial dalam novel akan berguna untuk menjadi rujukan kritik sosial. Penelitian ini telah mengungkap hubungan erat karya sastra dengan pengarang, karya sastra dengan kondisi sosial, juga karya sastra sebagai kritik sosial. Sehingga bagi dosen penelitian ini

bermanfaat untuk pembelajaran di kelas kritik sastra, maupun untuk mencari arti dari proses berkehidupan yang masuk dalam rumpun kritik sastra.

### 5.2.3 Bagi Pembaca

Bagi pembaca penelitian dapat menjadi acuan dalam memahami kondisi sosial masyarakat pada saat ini yang berkaitan dengan perilaku politik dalam Novel *Selamat Tinggal* karya Tere Liye. Pada penelitian ini dapat menjadi acuan dari penelitian lain yang serupa, dengan tujuan agar mendapat kritik dari segi kekurangan, juga penyempurnaan dari segi yang belum terdapat pembahasan dalam penelitian.

### 5.2.4 Bagi Pendidikan

Bagi pendidik penelitian diharapkan menambah khazanah wawasan dan pengetahuan guru sastra dan bahasa Indonesia mengenai analisis karya sastra. Bagi mahasiswa penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan guna melakukan penelitian serupa. Penelitian juga bermanfaat untuk dunia pendidikan dan pengajaran, khususnya bagi pengajar bahasa dan sastra Indonesia di Sekolah Menengah Atas (SMA). Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif guna memperoleh pemahaman novel *Selamat Tinggal* Karya Tere Liye untuk selanjutnya dikenalkan pada peserta didik di Sekolah Menengah.

## DAFTAR RUJUKAN

- Abercrombie, Nicholas, ect. 2010. *Kamus Sosiologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Aminuddin, 2015. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo Bandung Bina Cipta.
- Asshiddiqie, Jimly. 2003. *Struktur Ketatanegaraan Indonesia Setelah Perubahan Keempat UUD Tahun 1945*. Jakarta: Pusat Studi Hukum Tata Negara Fakultas Hukum UI
- Durkheim, Emile. 2014. *The Rules of Sociological Method and Selected Texts on Sociology and its Method. Newly revised edition with a new introduction by Steven Lukes, translation (newly revised) by W.D. Halls*. New York: The Free Press.
- Escarpit, Robert. 2005. *Sosiologi Sastra terjemahan Ida Sundari*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Faruk. 2016. *Pengantar Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Fawaid, Jazilul. 2012. *Bahasa Politik Al-Qur'an*. Depok : Azza Media.
- Hardiman, F. Budi. 2009. “*Demokrasi Deliberatif : Menimbang „Negara Hukum” dan „Ruang Publik” dalam Teori Diskursus Jurgen Habermas*”. Yogyakarta : PT Kanisius.
- Haryanti dan Pujilestari. 2019. *Sistem Politik Indonesia*. (Online). [https://scholar.google.co.id/citations?view\\_op=view\\_citation&hl=id&user=8TnM5pUAAAAJ&citation\\_for\\_view=8TnM5pUAAAAJ:YsMSGLbcyi4C](https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=8TnM5pUAAAAJ&citation_for_view=8TnM5pUAAAAJ:YsMSGLbcyi4C), diakses 2 Mei 2022)
- KBBI, 2022. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. (Online). <https://kbbi.kemdikbud.go.id/> , Diakses 5 juli 2022)
- Koentjaraningrat. 2005. *Pengantar Antropologi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Kurniawan, Heru. 2012. *Teori, Metode, dan Aplikasi Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Liye, Tere. 2021. Novel: *Selamat Tinggal*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Mahayana, M. S. (2015). *Kitab Kritik Sastra*. Jakarta: Pustaka Obor Indonesia.
- Nilasari & Kusumadewi. 2016. *Peran Sikap dalam Memediasi Pengaruh Kepedulian Lingkungan terhadap Niat Beli Kosmetik Hijau Merk The Body Shop*. (Online). <https://media.neliti.com/media/publications/247226-peran-sikap-dalam-memediasi-pengaruh-kep-3c29d80c.pdf> , diakses 11 April 2022)
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Septiani, Pipit Dwi. 2014. *Pertumbuhan Ekonomi dan Kestabilan Politik di Indonesia*. (Online). <http://eprints.undip.ac.id/43467/> , diakses 10 april 2022)
- Sujatmiko, Agung. 2007. “Pembajakan Merek Merusak Perekonomian Nasional”, *Jurnal Hukum Pro Justitia*.
- Soekanto, Soerjono. 2002. *Kesadaran hukum dan kepatuhan hukum*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Pribadi, T., Muhyidin, A., & IP, S. 2017. *Pendekatan dalam Analisis Sistem Politik. Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi*, (Online),

- (<https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/ISIP4213-M1.pdf>, diakses 10 Februari 2022)
- Ratna, Nyoman Kutha. 2013. *Teori, Metode dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ritzer, George, Douglas J. Goodman. 2004. *Teori Sosiologi*. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Sabandi, A. 2013. *Supervisi Pendidikan untuk Pengembangan Profesionalitas Guru Berkelanjutan*. (Online). [https://scholar.google.co.id/scholar?q=\(Sabandi,+2013\)+Pengembangan+profesionalitas+guru&hl=id&as\\_sdt=0&as\\_vis=1&oi=scholart](https://scholar.google.co.id/scholar?q=(Sabandi,+2013)+Pengembangan+profesionalitas+guru&hl=id&as_sdt=0&as_vis=1&oi=scholart), diakses 4 Mei 2022)
- Sadono, Sukiro. 2007. *Makro Ekonomi Modern*. Jakarta: PT raja Grafindo Persada.
- Sarah, A. F. 2012. *Pengaruh Gaya Hidup dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia*. Skripsi Tidak Dipublikasikan, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Setiawan, E. 2014. *Analisis sikap konsumen terhadap produk fashion lokal dan impor Jurnal ekonomia*. (Online). <https://journal.uny.ac.id/index.php/ekonomia/article/view/4093>, diakses 10 April 2022)
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Surbakti, Ramlan. 2010. *Memahami Ilmu Politik*, Jakarta: Gramedia Widya Sarana
- Wahyudi, Agus Budi. 2018. *Manajemen Majalah Sekolah*. Jakarta: BukuTujju
- Wiyatmi. 2013. *Sosiologi Sastra*. Jakarta: Kanwa Publisher.
- Zaidan, Abdul Rozak, dkk. 2007. *Kamus Istilah Sastra*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Fatwa MUI No. 1/ MUNAS VII/ MUI /5/2005
- Peraturan Mentri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesai Nomor 20/RPTM/2019 tentang kemudahan dan bantuan kepemilikan rumah bagi masyarakat berpenghasilan rendah
- Peraturan Pemerintah Nomor 56 tahun 2001 tentang Pengelolaan Royalti Hak Cipta Lagu dan atau musik
- Peraturan Pemerintah Nomor 80 Tahun 2019 mengenai Perdagangan Sistem Elektronik
- Permendikbud 6 tahun 2021 tentang Juknis Pengelolaan Dana BOS Reguler.
- Undang-Undang Hak Cipta Pasal 9 Nomor 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta
- Undang-Undang kebijakan pemerintah Pasal 134 nomor 22 tahun 2009 tentang Patwal
- Undang-Undang No. 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli Dan Persaingan Usaha Tidak Sehat.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 tahun 1972 tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok Kesejahteraan
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 1980 tentang Pidana Suap
- Undang-Undang Tindak Pidana Korupsi Pasal 3 nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara